

RINGKASAN

Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) merupakan salah satu bahan pangan sumber protein yang digemari di Indonesia, konsumsi kedelai yang tinggi tidak diikuti dengan produksi kedelai dalam negeri, sehingga diperlukan impor untuk memenuhi kebutuhan kedelai. Volume impor kedelai selama 32 tahun terus meningkat sebesar 14,50%. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tren impor kedelai Indonesia 10 tahun ke depan, (2) mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor kedelai di Indonesia, dan (3) mengetahui tingkat elastisitas permintaan volume impor kedelai di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder tahunan berupa deret waktu (*time series*) selama periode tahun 1986-2017 (32 tahun).

Analisis tren kuadratik digunakan untuk mengetahui peramalan volume impor kedelai Indonesia 10 tahun mendatang, diketahui tren volume impor kedelai terus meningkat sebesar 3,24% per tahun. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Secara parsial variabel produksi kedelai Indonesia, konsumsi kedelai Indonesia, dan harga kedelai domestik berpengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai. Sedangkan variabel harga internasional dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Elastisitas permintaan volume kedelai di Indonesia bersifat elastis atau responsif terhadap perubahan konsumsi kedelai Indonesia.

Kata kunci: Impor, analisis tren, kedelai, elastisitas.

SUMMARY

Soybean (Glycine max L. Merrill) was one of the favorite protein sources in Indonesia, but its availability from domestic production was unable to fulfill domestic demand, so imports were needed to fulfill the demand. The import volume of soybean during 32 years keeps increasing with the number of 14.50 percent. The aim of present study was to: (1) find out the import trends of Indonesian soybeans in the next 10 years, (2) find out the factors that influenced soybean import in Indonesia, and (3) knowing the level of elasticity of demand for volume of soybean imports in Indonesia.

The method used in this research was explanatory research method with quantitative approach methods. Data used in this research was annually time series secondary data during 1986-2017 (32 years).

Analysis of quadratic trends was used to determine the forecasting Indonesian soybean import volume in the next 10 years. From this result known that Indonesia soybean import continued to increase 3,24% per year. The result of multiple linear regression shown that all independent variables simultaneously had a significant effect on soybean imports. Partially, soybean production, soybean consumption, and domestic soybean prices significantly influence soybean imports, while the international soybean price and exchange rate had no significant effect of soybean import in Indonesia. The demand elasticity of soybean volume in Indonesia was elastic or responsive to change in Indonesian soybean consumption.

Keywords: Import, trend analysis, soybean, elasticity.